

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan observasi dan tindakan keperawatan di wilayah kerja Puskesmas Cijagra Lama terhadap keluarga Bpk. E dan Bpk. H, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan dan saran yang berguna untuk meningkatkan mutu keperawatan pada pasien keperawatan keluarga dengan hipertensi.

A. Simpulan

1. Pengkajian pada klien yang mengalami hipertensi menunjukkan keluhan nyeri kepala sampai leher, masih makanan yang bersantan, gorengan, ikan asin, serta klien dan keluarga tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi tanda gejala, perawatan pencegahannya.
2. Masalah keperawatan yang muncul manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah, pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengatasi masalah, kesiapan peningkatan pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota yang sakit
3. Intervensi yang digunakan adalah dukungan koping keluarga serta edukasi kesehatan. Dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi yaitu tanda gejala, perawatan dan pencegahannya serta mendemonstrasikan penggunaan tensimeter digital yang benar dan menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia. Untuk menstimulasi kesadaran atau penerimaan keluarga mengenai masalah dan kebutuhan kesehatan maka dilakukan pendekatan dengan cara diskusi untuk mengidentifikasi masalah yang dialami, mengidentifikasi kebutuhan dan harapan tentang kesehatan. Dengan pemahaman yang cukup, keluarga dapat dibantu untuk menstimulasi dalam memutuskan cara perawatan yang tepat dengan

4. cara mengidentifikasi konsekwensi jika tidak melakukan tindakan perawatan, mengidentifikasi sumber-sumber yang dimiliki keluarga untuk mengatasi masalah, mendiskusikan tentang konsekwensi tiap tindakan, memberikan kepercayaan diri dalam merawat anggota keluarga yang sakit dengan cara mendemonstrasikan cara perawatan, menggunakan alat dan fasilitas yang ada di rumah, mengawasi keluarga melakukan perawatan., membantu keluarga untuk menemukan cara bagaimana membuat lingkungan, menjadi sehat, dengan cara menemukan sumber-sumber yang dapat digunakan keluarga, melakukan perubahan lingkungan dengan seoptimal mungkin, memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada dengan cara mengidentifikasi fasilitas kesehatan terdekat yang dapat menjadi rujukan utama dalam penanganan lanjutan jika terjadi kondisi yang tidak diinginkan dan sebagai tempat rujukan dalam pemantauan serta terapi secara medis. Memerikan pendidikan kesehatan mengenai teknik relaksasi otot progresif, yang dilakukan dengan rutin dua kali sehari selama 10-15 menit.
5. Implementasi berdasarkan tinjauan kasus diantaranya: memberi salam dan membina hubungan saling percaya, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan hipertensi, mempelajari informasi yang akan disampaikan, membuat kontrak pendidikan kesehatan dengan keluarga binaan, menyampaikan tujuan dilakukan pendidikan kesehatan, mengajak seluruh anggota keluarga untuk berkumpul ikut berpartisipasi, mengenalkan masalah yang dialami oleh klien, melakukan pengkajian pengetahuan klien dan keluarga tentang hipertensi dengan memberi pertanyaan pengertian, tanda gejala dan pengobatan hipertensi, memberikan leaflet yang telah dipersiapkan sebelumnya, bertanya kepada keluarga tentang pola hidup sehat menurut mereka, melakukan pemeriksaan tanda tanda vital, memberitahukan kepada keluarga binaan mengenai hasil pemeriksaan,

kontrak untuk melakukan review tentang pendidikan kesehatan/hipertensi. Mempraktekkan pergerakan relaksasi otot progresif, meminta anggota keluarga yang menderita hipertensi mempraktekkannya dan memotivasi untuk melakukannya secara rutin.

6. Pada akhir evaluasi semuanya dapat dicapai karena dengan kerjasama yang baik antara pasien, keluarga, perawat dan tim kesehatan lain. Hasil evaluasi: keluarga mengerti tentang penyakit hipertensi, keluarga sudah dapat melakukan tugas keluarga dalam perawatan kesehatan di antaranya menemani pasien untuk melakukan terapi relaksasi otot progresif dan mampu membawa anggota keluarga yang sakit ke tempat pelayanan kesehatan. Tekanan darah pada anggota keluarga yang menderita hipertensi mengalami penurunan dihari ke 2 dan hari ke 3, hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa teknik relaksasi otot progresif dapat membantu menurunkan tekanan darah pada pendrita hipertensi.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mencapai hasil keperawatan yang diharapkan dan sesuai, diperlukan hubungan yang baik antara pasien, keluarga dan perawat.
2. Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan pada masyarakat hendaknya mempunyai pengetahuan, keterampilan yang cukup dan update terhadap ilmu- ilmu yang diperbaharui, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan pasien diagnosa medis hipertensi dengan intervensi non farmakologi teknik relaksasi otot progresif.